

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan-kegiatan belajar mengajar, dalam rangka memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Aqib (2007: 13)

3.2. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Wates Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 dari bulan November sampai dengan bulan Desember tahun 2014.

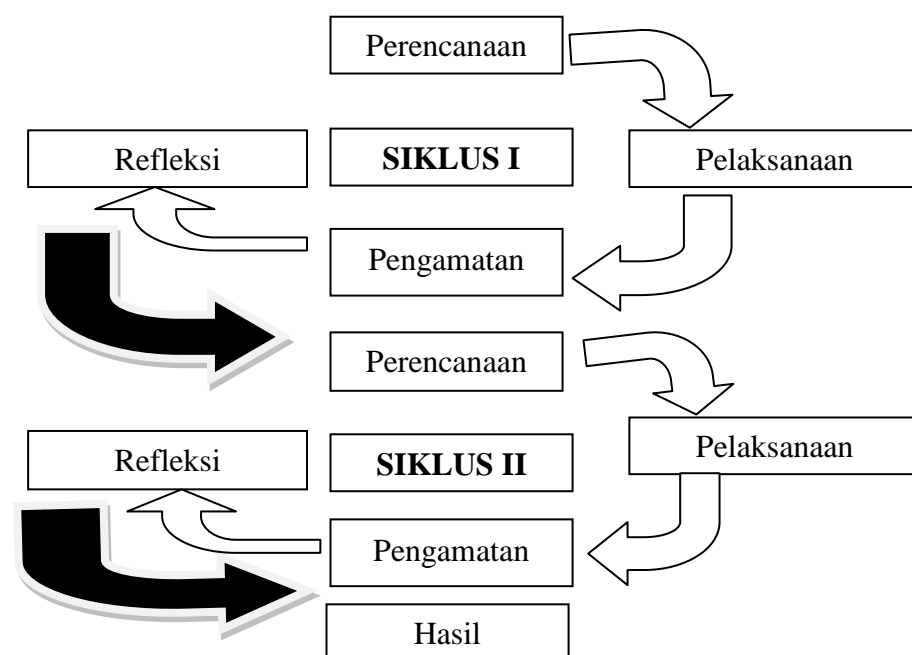
c. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI SD Negeri 4 Wates Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dengan jumlah

murid 26 orang siswa, terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan.

3.3. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) mengadopsi model Hopkins dalam Aqib (2007: 13) yang dinamakan Spiral Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Gambar alur penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Aqib (2007: 13)

Tahap pelaksanaan penelitian tindakan diuraikan sebagai berikut.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan dalam pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *jigsaw* yaitu menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan, mempersiapkan sarana pembelajaran (materi, alat tes dan lain-lain), menyusun instrumen penelitian tentang proses pembelajaran dan dampaknya atau hasil (pedoman observasi) serta menentukan kriteria keberhasilan tindakan dan dampak (hasil-hasilnya).

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I yaitu dua kali pertemuan, pertemuan pertama pada hari Kamis 6 November 2014, dan pertemuan kedua pada hari Senin tanggal 10 November 2014 dengan materi pembelajaran Hewan dan Tumbuhan Langka alokasi waktu 4 x 35 menit. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu:

a. Kegiatan Awal

1. Memasuki kelas dan mengucapkan salam
2. Meminta ketua kelas serta siswa lainnya untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum pelajaran dimulai dilanjutkan mengecek kehadiran siswa satu persatu melalui absen kelas.
3. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran serta menyampaikan metode pembelajaran yang akan dilalui.

4. Memberikan kegiatan apersepsi dan motivasi untuk menumbuhkan semangat belajar siswa
- b. Kegiatan Inti
1. Membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4 – 6 orang, dengan cara setiap anak diberikan nomor 1 sampai dengan nomor 5 yang disebut kelompok asal, kemudian nomor yang sama dikumpulkan menjadi satu membentuk kelompok baru
 2. Masing-masing kelompok mengirimkan satu orang wakil mereka untuk membahas topik, wakil ini disebut dengan kelompok ahli.
 3. Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut.
 4. Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing (kelompok asal), kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya.
 5. Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok
 6. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok
 7. Memberikan evaluasi
- c. Kegiatan Akhir
1. Menyimpulkan materi pembelajaran,
 2. Mencatatkan rangkuman materi pembelajaran di papan tulis
 3. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas

siswa dan kinerja guru. Setelah proses pembelajaran peneliti mengevaluasi hasil belajar siswa yang telah diberikan. Tujuan pengamatan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru serta prestasi belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *jigsaw* setiap siklusnya.

4. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan observer dengan memerinci dan menganalisis kendala-kendala yang dihadapi siswa serta hasil dari implementasi pemecahan masalah untuk menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi, sebagai dasar perbaikan perencanaan dan tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan dalam pembelajaran IPA menggunakan pembelajaran *jigsaw* yaitu menyusun RPP sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan, mempersiapkan sarana pembelajaran (materi, alat tes dan lain-lain), menyusun instrumen penelitian tentang proses pembelajaran dan dampaknya atau hasil (pedoman observasi) serta menentukan kriteria keberhasilan tindakan dan dampaknya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II yaitu dua kali pertemuan, pertemuan pertama pada hari kamis 13 November 2014 , dan pertemuan kedua pada hari Senin tanggal 16 November 2014 dengan materi pembelajaran Pentingnya Pelestarian Makhluk Hidup dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu:

a. Kegiatan Awal

1. Memasuki kelas dan mengucapkan salam
2. Meminta ketua kelas serta siswa lainnya untuk merapihkan tempat duduk serta berdoa sebelum pelajaran dimulai dilanjutkan mengecek kehadiran siswa satu persatu melalui absen kelas.
3. Menyampaian kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran serta menyampaikan metode pembelajaran yang akan dilalui.
4. Memberikan kegiatan apersepsi dan motivasi untuk menumbuhkan semangat belajar siswa

b. Kegiatan Inti

1. Membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4 – 6 orang, dengan cara setiap anak diberikan nomor 1 sampai dengan nomor 5 yang disebut kelompok asal, kemudian nomor yang sama dikumpulkan menjadi satu membentuk kelompok baru
2. Masing-masing kelompok mengirimkan satu orang wakil mereka untuk membahas topik, wakil ini disebut dengan kelompok ahli.
3. Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut.

4. Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing (kelompok asal), kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya.
 5. Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok
 6. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok
 7. Memberikan evaluasi.
- c. Kegiatan Akhir
1. Menyimpulkan materi pembelajaran,
 2. Mencatatkan rangkuman materi pembelajaran di papan tulis
 3. Memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.
 4. Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru. Setelah proses pembelajaran peneliti mengevaluasi hasil belajar siswa yang telah diberikan. Tujuan pengamatan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru serta hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *jigsaw* setiap siklusnya.

4. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan observer dengan memerinci dan menganalisis kendala-

kendala yang dihadapi siswa serta hasil dari implementasi pemecahan masalah untuk menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi, sebagai dasar perbaikan perencanaan dan tindakan pada siklus berikutnya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Non Tes

Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan secara kolaborasi bersama dengan observer menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru yang telah disiapkan. Pengamatan difokuskan pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *jigsaw* yang dilakukan peneliti dan observer melihat aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

b. Teknik Tes

Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dari setiap siklus dan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *jigsaw*.

3.5. Instrumen Penelitian

1. Lembar Panduan Observasi

Lembar panduan observasi ini dirancang oleh peneliti berkolaborasi dengan guru mitra. Lembar panduan observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*. Adapun lembar penilaian aktivitas belajar siswa dan lembar penilaian kinerja guru adalah sebagai berikut:

1. Lembar Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 3.1 Lembar Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Σ skor	Nilai	Kategori
		A	B	C	D	E			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
Dst									
Dst									
Jumlah Skor									
Rata-rata Skor									
Persentase									
Kategori									

Keterangan:

Aspek yang diamati:

A= Keterlibatan siswa pada saat pembelajaran di kelas

B= Kemampuan siswa dalam menyampaikan ide/gagasan

C= Keterlibatan siswa pada saat berdiskusi kelompok

D= Interaksi antara siswa dengan guru

E= Interaksi antara siswa dengan siswa lain

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1	Keterlibatan siswa pada saat pembelajaran di kelas	1. Antusias/dalam mengikuti pembelajaran IPA
		2. Menampakkan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar bekerja kelompok
		3. Memberikan respon yang baik dalam pembelajaran IPA
2	Kemampuan siswa dalam menyampaikan ide/gagasan	1. Mengajukan pertanyaan
		2. Mengemukakan pendapat/menjawab pertanyaan
		3. Menyanggah pertanyaan teman
3	Keterlibatan siswa pada saat berdiskusi kelompok	1. Berdiskusi memecahkan masalah dalam berkelompok
		2. Bekerja sama dalam mengerjakan LK dalam kegiatan pengamatan
		3. Saling mendukung teman dalam satu kelompok
4	Interaksi antara siswa dengan guru	1. Melaksanakan instruksi/ perintah guru
		2. Menyimpulkan pembelajaran bersama dengan guru
		3. Melakukan tindak lanjut dengan instruksi guru
5	Interaksi antara siswa dengan siswa lain	1. Menghargai pendapat teman pada saat presentase
		2. Berinteraksi dengan teman secara baik pada saat berdiskusi
		3. Tidak mengganggu teman lain dalam berdiskusi
Jumlah skor maksimal		5 x 4 = 20

Keterangan:

Penilaian tiap aspek yang diamati

Skor : 4 ketika 3 indikator tampak/muncul

Skor : 3 ketika 2 indikator tampak/muncul

Skor : 2 ketika 1 indikator tampak/muncul

Skor : 1 apabila tidak ada satupun indikator yang muncul

Sumber : Wardoyo, S. (2010)

2. Lembar Penilaian Kinerja Guru

Tabel 3.3 Lembar Penilaian Kinerja Guru

No	Aspek yang diamati	Skor Perolehan			
I	Awal Pembelajaran				
	A.Pra –pembelajaran				
	1. Kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran	1	2	3	4
	2. Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4
	B.Membuka Pembelajaran				
	1. Memberi kan kegiatan apersepsi	1	2	3	4
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan kegiatan serta memotivasi siswa	1	2	3	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	A.Penguasaan Materi				

	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4
	2. Mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4
	3. Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar	1	2	3	4
	B Pemanfaatan Media Pembelajaran				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang akan dicapai)	1	2	3	4
	2. Pesan yang dimuat dalam media jelas	1	2	3	4
	3. Media rancangan guru	1	2	3	4
	4. Relevan dengan pesan yang akan disampaikan	1	2	3	4
	5. Melibatkan siswa dalam penggunaan media	1	2	3	4
	6. Terbaca dan mudah dipahami	1	2	3	4
	7. Menarik perhatian siswa	1	2	3	4
	8. Warna realistic	1	2	3	4
	C Pendekatan/Strategi pembelajaran				
	1. Melakukan kegiatan menggunakan model <i>jigsaw</i> penggunaan materi IPA dalam bentuk fakta, konsep dan prosedur	1	2	3	4
	2..Mengembangkan kemampuan berkomunikasi atau menyampaikan informasi	1	2	3	4
	3. Membantu siswa dalam membentuk sikap cermat dan kritis	1	2	3	4
	D. Penilaian				
	1. Memantau kemajuan belajar siswa menggunakan model <i>jigsaw</i>	1	2	3	4
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1	2	3	4
III	Penutup				
	1. Menyimpulkan bersama siswa	1	2	3	4
	2. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1	2	3	4
	3. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4
	4. Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4
	Jumlah Skor				
	Skor Maksimal				
	Rata-rata				
	Nilai Persentase				
	Kategori				

Sumber: Modul PLPG Bandar Lampung (2012)

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Kinerja Guru

No	Skor Perolehan	Kategori	Indikator
1	4	A= (Baik Sekali)	Aspek yang diamati dilaksanakan sangat baik oleh guru, guru melakukannya dengan sempurna dan melibatkan seluruh siswa .
2	3	B= (Baik)	Aspek yang diamati dilaksanakan dengan baik oleh guru, guru melakukannya tanpa kesalahan dan melibatkan sebagian besar siswa .
3	2	C= (Cukup Baik)	Aspek yang diamati dilaksanakan cukup baik oleh guru, guru melakukannya dengan sedikit kesalahan dan melibatkan sebagian kecil siswa
4	1	D= (Kurang)	Aspek yang diamati dilaksanakan kurang baik oleh guru, guru melakukannya dengan banyak kesalahan dan tidak melibatkan siswa

b. Lembar Tes Prestasi Belajar

Instrumen ini digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan prestasi belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*. Adapun penilaian prestasi belajar siswa terdiri dari; penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik. Adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Ranah Afektif, Kognitif dan Psikomotorik

Standar Kompetensi : 4. Memahami pentingnya pelestarian jenis makhluk hidup untuk mencegah kepunahan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator yang diuji	Bentuk Soal	Penilaian		No Soal
				Level / THP	Jum Soal	
4.1.Mengidentifikasi jenis hewan dan tumbuhan yang mendekati kepunahan	Pelestarian Makhluk Hidup Hewan dan tumbuhan langka	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menyebutkan jenis hewan yang mendekati kepunahan (kognitif) ○ Menyebutkan jenis tumbuhan yang mendekati kepunahan (kognitif) ○ Menyusun laporan kerja kelompok (psikomotorik) ○ Menggambarkan seekor hewan dan tumbuhan yang mendekati kepunahan (psikomotorik) ○ Melakukan diskusi dengan membahas jenis hewan dan tumbuhan yang mendekati kepunahan dengan tertib (afektif) ○ Mengerjakan tugas individu dan kelompok dengan tepat (afektif) 	Esay dan uraian	C3 (kognitif) C3 (kognitif) K1 (psikomotorik) K2 (psikomotorik) A2 (afektif) A1 (afektif)	15	1,2,3,4,5,6,7,,8,9 10,11,12,13,14, dan 15)

3.6. Prestasi Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1				
2				
Dst				
Jumlah nilai				
Rata-rata nilai				
Tuntas				
Tidak tuntas				

3.6. Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam kata keadaan atau sifat. Data kualitatif digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan kinerja guru selama penelitian. (Suryanto, 2008: 53). Penilaian Aktivitas Siswa dan guru dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Tingkat keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Setelah diperoleh persentase mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, kemudian dikategorikan sesuai dengan kualifikasi pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 Kriteria Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Rentang Nilai	Kategori
1	80-100	Sangat Aktif (SA)
2	66-79	Aktif (A)
3	56-65	Cukup Aktif (CA)
4	40-55	Kurang Aktif (KA)
5	≤39	Sangat Kurang Aktif (SKA)

Sumber : Modifikasi Arikunto, (2013: 281)

Tabel 3.8 Kriteria Hasil Observasi Kinerja Guru

No	Rentang Nilai	Kategori
1	80-100	Sangat Baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup Baik
4	40-55	Kurang Baik
5	≤39	Sangat Kurang Baik

Sumber : Modifikasi Arikunto, (2013: 281)

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diambil atau dikumpulkan berupa angka-angka yang kemudian akan diolah menggunakan rumus. (Suryanto, 2008: 54). Tes yang diberikan berbentuk isian yang dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.9 Kriteria Keberhasilan Prestasi Belajar Siswa

No	Rentang Nilai	Kategori
1	80-100	Sangat Tinggi
2	66-79	Tinggi
3	56-65	Sedang
4	40-55	Rendah
5	≤39	Sangat Rendah

Sumber : Modifikasi Arikunto, (2013: 281)

Selanjutnya peneliti mencari nilai rata-rata kelas dan menghitung siswa yang tuntas belajar yaitu siswa yang memperoleh nilai ≥ 68 . Untuk menghitung persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Berdasarkan KKM mata pelajaran IPA kelas VI yang digunakan di SD N 4 Wates, siswa dikatakan berhasil jika memperoleh nilai ≥ 68 .

3.7. Indikator Keberhasilan

- a. Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap akhir siklus
- b. Pada akhir penelitian adanya peningkatan prestasi belajar siswa secara klasikal mencapai $\geq 75\%$ dari seluruh siswa telah tuntas belajar dengan KKM 68.